

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perjodohan adalah sebuah praktik yang dilakukan oleh dua orang lawan jenis untuk menetapkan sebuah ikatan cinta. Memastikan kesinambungan garis keturunan juga menjadi salah satu alasan dilakukan perjodohan. Perjodohan juga dimaknai sebagai ‘menyempurnakan’ sebuah ibadah. Pemilihan pasangan memang bukan merupakan hal yang mudah, karena setiap manusia menginginkan pasangan yang dipilih adalah satu untuk selamanya (Huzakiah & Karneli, 2021).

Salah satu cara untuk menemukan pasangan adalah dengan menggunakan aplikasi perjodohan atau lebih dikenal sebagai *dating apps*. Secara garis besar, *dating apps* adalah sebuah platform yang memungkinkan orang untuk berkenalan, berinteraksi, mencari teman, dan bahkan mencari pasangannya. Dengan hadirnya *dating apps* ini seolah-olah sudah mendobrak nilai-nilai yang ada di masyarakat Indonesia.

Menurut (Amelia & Ayu, 2020), dampak positif penggunaan *dating apps* adalah setiap orang dapat memanfaatkan media *social* dalam mencari dan berkenalan serta dapat memilih kriteria pasangan seperti yang kita inginkan. Selain itu, dampak negatif yang harus kita berhati-hati dalam menggunakan aplikasi biro jodoh *online* yaitu dapat menimbulkan persoalan mengenai akses data pribadi dan rentan terhadap *cyber crime* (kejahatan *online*).

Bagi muslim, penggunaan *dating apps* harus diminimalisir karena tidak sesuai dengan syariat dan ketentuan perjodohan dalam Islam. Islam mengenal istilah “ta’aruf” sebagai sebuah bentuk perjodohan. Ta’aruf adalah praktek yang melibatkan tiga pihak, yaitu pihak laki-laki, pihak perempuan, dan pihak perantara. Ta’aruf sebagai bentuk perjodohan Islami dipahami sebagai suatu cara untuk membangun keluarga islami yang melahirkan generasi Muslim Indonesia di masa depan (Hidayat & Wardana, 2018).

Forum Ta'aruf Padi Melati merupakan salah satu forum yang menjadi perantara untuk memfasilitasi proses ta'aruf sesuai dengan syariat Islam terutama dalam pandangan organisasi Muhammadiyah. Selama proses ta'aruf berlangsung, pihak laki-laki dan pihak perempuan tidak diperkenankan untuk bertemu atau menjalin komunikasi secara langsung. Dalam hal ini, pihak laki-laki dan pihak perempuan akan diperkenalkan oleh pihak perantara dalam proses ta'aruf.

Forum Ta'aruf Padi Melati sebelumnya telah memiliki *website* yang digunakan sebagai media informasi dan pendaftaran ta'aruf. Akan tetapi, peserta ta'aruf merasa *website* tersebut kurang optimal karena saat melakukan pendaftaran masih harus mengisi data diri menggunakan *Google Form*. Situs web yang berpusat pada pengguna dapat menawarkan pengalaman mendalam kepada pengguna tanpa fitur dan konten yang membingungkan dan mudah dipahami (Cindy & Zulaikha, 2023). Dengan kata lain, *website* Forum Ta'aruf Padi Melati belum memenuhi kebutuhan pengguna.

Proses ta'aruf di Forum Ta'aruf Padi Melati hanya dilakukan dengan cara mengirim *curriculum vitae* (CV) masing-masing calon melalui *Google Form* ke pengelola ta'aruf. Kemudian CV tersebut dipilah dan dipilih oleh pengelola berdasarkan kecocokan dari indikator dan parameter yang ada. Pemilahan dan pemilihan tersebut memungkinkan adanya *human errors* dan ketiadaan waktu untuk menjodohkan karena dilakukan dengan cara konvensional.

Dari permasalahan yang telah dibahas pada dua paragraf sebelumnya, penulis memberikan solusi perbaikan *website* Forum Ta'aruf Padi Melati dengan metode *User Centered Design* (UCD) sebagai metode untuk menyelesaikan masalah tersebut. UCD sendiri merupakan metode desain yang menempatkan satu atau lebih pengguna sebagai pusat dari proses desain sistem (Ravelino & Susetyo, 2023). Menurut (Mubiarto et al., 2023), metode *User Centered Design* merupakan metode perancangan aplikasi yang berpusat pada keinginan dan kebutuhan pengguna aplikasi yang terdiri dari 4 tahapan

yaitu memahami konteks penggunaan, melaksanakan spesifikasi kebutuhan pengguna, merancang solusi desain, dan mengevaluasi desain.

Untuk memperkuat hasil penelitian perbaikan *website* Forum Ta'aruf Padi Melati agar sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka peneliti akan melakukan pengujian pada perbaikan *website* tersebut menggunakan metode *usability testing*. Menurut (Luh Putri Ari Wedayanti et al., 2019), *usability testing* adalah salah satu kategori metode dalam evaluasi *usability* yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah produk dengan mengujinya langsung pada pengguna.

Oleh karena itu, memperbaiki *website* Forum Ta'aruf Padi Melati dengan pembuatan UI/UX yang berfokus pada pengguna atau UCD (*User Centered Design*) akan membantu pengelola Forum Ta'aruf Padi Melati melakukan proses penjadwohan. Dengan melibatkan pengguna dalam pembuatan UI/UX Design akan membantu *developer* dalam memahami keinginan pengguna. Melakukan pengujian menggunakan metode *usability testing* juga membuat hasil akhir perbaikan *website* akan lebih sempurna.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Cara konvensional dalam menentukan jodoh oleh pengelola ta'aruf kurang efektif dan efisien karena memerlukan waktu lama dan kemungkinan terjadi *human errors*.
2. Peserta ta'aruf memerlukan peningkatan kemudahan akses pendaftaran ta'aruf di *website* Forum Ta'aruf Padi Melati karena *website* tersebut kurang efisien akibat dari cara konvensional dalam menentukan jodoh oleh pengelola ta'aruf.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perbaikan *user interface website*.
2. Penelitian ini berfokus pada pengelola, tetapi tidak membatasi pada peserta.
3. Perbaikan *website* ini ditujukan pada *admin* sebagai pengelola ta'aruf.

#### 1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki *user interface website* Forum Ta'aruf Padi Melati sesuai kebutuhan pengguna dalam bentuk *prototype*.

#### 1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelola ta'aruf dalam menjodohkan peserta ta'aruf di Forum Ta'aruf Padi Melati.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi peserta ta'aruf dalam melakukan pendaftaran ta'aruf di Forum Ta'aruf Padi Melati.
3. *Prototype* berbasis *website* Forum Ta'aruf Padi Melati dikembangkan lagi menjadi aplikasi *website*.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

##### BAB I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang diterapkan pada penelitian ini.

##### BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Pada Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori menjelaskan mengenai hal tersebut yang digunakan sebagai dasar penelitian, inspirasi, dan referensi.

##### BAB III Metodologi

Pada Bab III Metodologi menjelaskan mengenai metode dan tahap perancangan awal dan akhir pada penelitian ini.

#### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan mengenai hasil yang telah didapat dan pembahasan atau analisis dari pengujian *prototype* yang telah dilakukan pada penelitian ini.

#### BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran menjelaskan mengenai hasil akhir dari penelitian atau tugas akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.